

PENERAPAN TEKNOLOGI BLOCKCHAIN UNTUK TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN PERUSAHAAN: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

The Application of Blockchain Technology for Financial Transparency and Accountability in Companies: Systematic Literature Review

Wendy

Program Studi Akuntansi – Universitas Widya Dharma Pontianak
wendy@widyadharm.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi *blockchain* telah mendorong transformasi signifikan dalam sistem akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan, terutama terkait upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan. Meskipun potensi teknologi ini banyak dibahas, pemahaman yang komprehensif mengenai temuan ilmiah yang ada masih terfragmentasi dan belum tersintesis secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penerapan teknologi *blockchain* dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini menggunakan strategi pencarian literatur terstruktur terhadap artikel ilmiah *open-access* yang relevan, diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, serta dianalisis menggunakan teknik *content analysis*, meta-sintesis, dan meta-analisis kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa *blockchain* secara konsisten diposisikan sebagai teknologi yang mampu meningkatkan keterlacakan transaksi, mengurangi asimetri informasi, serta memperkuat mekanisme akuntabilitas dan auditabilitas keuangan melalui pencatatan yang tidak dapat diubah dan akses data secara *real-time*. Di sisi lain, literatur juga mengidentifikasi berbagai tantangan implementasi yang berkaitan dengan aspek regulasi, kesiapan infrastruktur teknologi, dan kompetensi sumber daya manusia. Penelitian ini berkontribusi dengan menyajikan sintesis konseptual dan empiris yang terstruktur mengenai peran *blockchain* dalam sistem keuangan perusahaan, serta memberikan dasar akademik yang kuat bagi pengembangan penelitian lanjutan dan perumusan kebijakan serta praktik profesional di bidang akuntansi dan keuangan.

Kata kunci: *blockchain, transparansi, akuntabilitas, keuangan, systematic literature review.*

ABSTRACT

The development of blockchain technology has driven significant transformation in corporate accounting and financial reporting systems, particularly in relation to efforts to improve the transparency and accountability of financial information. Although the potential of this technology has been widely discussed, comprehensive understanding of existing scientific findings remains fragmented and has not been systematically synthesised. Therefore, this study aims to examine in depth the application of blockchain technology in improving corporate financial transparency and accountability through a *Systematic Literature Review* (SLR) approach. This study uses a structured literature search strategy for relevant open-access scientific articles, selected based on predetermined inclusion and exclusion criteria, and analysed using content analysis, meta-synthesis, and qualitative meta-analysis techniques. The results of the study show that blockchain is consistently positioned as a technology capable of improving transaction traceability, reducing information asymmetry, and strengthening financial accountability and auditability mechanisms through immutable records and real-time data access. On the other hand, the literature also identifies various implementation challenges related to regulatory aspects, technological infrastructure readiness, and human resource competencies. This study contributes by presenting a structured conceptual and empirical synthesis of the role of blockchain in corporate financial systems, as well as providing a strong academic basis for further research and the formulation of policies and professional practices in the fields of accounting and finance.

Keywords: *blockchain, transparency, accountability, financial, systematic literature review*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi mendasar (Tjiptabudi & Bernardino, 2020) dalam sistem keuangan global, termasuk bagaimana data keuangan dicatat, diverifikasi, dan dilaporkan secara akurat dan transparan. Salah satu inovasi teknologi yang paling menonjol di era ini adalah *blockchain*, yakni basis data terdistribusi yang mencatat transaksi secara aman, permanen, dan dapat diaudit tanpa perlu perantara tradisional, sehingga berpotensi signifikan meningkatkan kualitas transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan perusahaan secara *real-time* dan tanpa modifikasi ulang. Teknologi ini sudah menembus batas fungsi awalnya sebagai fondasi mata uang

kripto dan kini diterapkan dalam manajemen informasi akuntansi untuk memperbaiki kelemahan sistem pelaporan tradisional yang rentan terhadap manipulasi data dan kesalahan manusia (Almadadha, 2024).

Meskipun manfaat potensial *blockchain* dalam akuntansi dan pelaporan keuangan telah banyak dibahas dalam literatur, terdapat kesenjangan penelitian dan praktik yang menunjukkan bahwa adopsi teknologi ini belum merata atau belum sepenuhnya dipahami dalam konteks bisnis dan regulasi yang kompleks. Misalnya, literatur menunjukkan bahwa teknologi ini menjanjikan peningkatan transparansi melalui pencatatan yang tidak dapat diubah dan audit trail yang lengkap, namun

implementasinya sering terhambat oleh kekurangan infrastruktur, regulasi yang belum matang, dan keterbatasan kesiapan SDM profesional keuangan dalam organisasi. Kesenjangan ini memperlihatkan perlunya kajian sistematis yang mensintesis bukti empiris dan temuan konseptual untuk memperjelas manfaat, hambatan, serta tantangan praktis yang dihadapi dalam penerapan *blockchain* pada akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan (Handarini et al., 2025).

Dalam ranah teoritis, penelitian tentang *blockchain* dalam akuntansi sering dikaitkan dengan konsep *information asymmetry* dalam teori agensi, di mana asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan dapat menyebabkan penurunan kualitas keputusan dan kurangnya akuntabilitas, sehingga *blockchain* yang bersifat desentralisasi dan tidak dapat dimodifikasi dipandang sebagai mekanisme mitigasi risiko tersebut (Antwi, 2024). Selain itu, konsep *triple-entry accounting* yang muncul dalam literatur akuntansi modern menekankan pergeseran paradigma pencatatan transaksi tradisional menuju mekanisme yang memberikan bukti otomatis dan bukti audit yang terus menerus, yang selaras dengan fitur *blockchain* (Sulistawati & Dewayanto, 2025). Kerangka teoritis ini memberikan dasar konseptual penting untuk memahami bagaimana *blockchain* dapat berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas dan transparansi keuangan perusahaan (Eyo-Udo et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan konseptual tersebut, artikel ini bertujuan untuk menyajikan *Systematic Literature Review* (SLR) yang berfokus pada penerapan teknologi *blockchain* dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan perusahaan. Rumusan masalah yang dikaji secara eksplisit dalam kajian ini adalah: *Bagaimana mengonstruksi kajian sistematis literatur dengan topik penerapan blockchain untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan?* Kajian ini akan mensintesis temuan penting dari penelitian terdahulu, mengevaluasi gap teoretis dan praktis, serta mengidentifikasi tema-tema utama yang menjadi pusat perhatian penelitian *blockchain* dalam konteks pelaporan keuangan (Syifa et al., 2025).

Kontribusi artikel ini terletak pada penyediaan sintesis akademik yang komprehensif dan terkini mengenai peran *blockchain* dalam praktik akuntansi dan pelaporan keuangan, termasuk pemetaan bukti empiris, identifikasi gap penelitian, dan rekomendasi topik riset lanjutan yang berharga bagi peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan. Studi ini bertujuan memperkaya diskursus keilmuan dengan perspektif holistik terkait tantangan dan peluang inovasi teknologi (Tavares & Tjiptabudi, 2020) dalam konteks transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan, serta memberikan dasar yang kuat bagi penelitian masa depan yang lebih terfokus pada dampak praktisnya (Handarini et al., 2025).

Metode

Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai jenis dan strategi penelitian utama, yang dipilih karena kemampuannya untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis temuan-temuan ilmiah yang relevan, transparan, dan dapat direplikasi terkait suatu topik penelitian tertentu. Pendekatan SLR dianggap paling sesuai untuk tujuan penelitian ini, yaitu menilai secara komprehensif

penerapan teknologi *blockchain* dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan, karena metode ini memungkinkan peneliti untuk memetakan perkembangan penelitian, mengidentifikasi pola temuan, serta menemukan kesenjangan riset secara objektif dan berbasis bukti (Page et al., 2021).

Gambar 1 berikut menunjukkan alur tahapan penelitian berbasis *Systematic Literature Review* (SLR) sesuai dengan desain dan pendekatan metodologis yang ditetapkan.



Gambar 1. Alur Penelitian

SLR dalam penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip utama yang direkomendasikan dalam pedoman PRISMA 2020 guna menjamin ketelitian metodologis dan integritas akademik dalam proses penelusuran dan sintesis literatur.

Sumber data dalam penelitian ini sepenuhnya berasal dari literatur ilmiah (data sekunder) yang dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal akademik *open-access*. Literatur yang digunakan mencakup penelitian empiris maupun konseptual yang membahas teknologi *blockchain*, transparansi, dan akuntabilitas dalam konteks keuangan dan akuntansi perusahaan. Pemilihan data berbasis literatur dilakukan karena fokus penelitian ini adalah pada pemetaan dan sintesis pengetahuan ilmiah yang telah ada, bukan pada pengumpulan data lapangan primer, sehingga seluruh temuan penelitian diperoleh melalui analisis kritis terhadap publikasi ilmiah yang relevan (Snyder, 2020).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui protokol pencarian literatur yang sistematis dan terdokumentasi, dengan menggunakan kata kunci utama yang telah ditetapkan, yaitu *blockchain*, *transparency*, *accountability*, dan *financial reporting*.

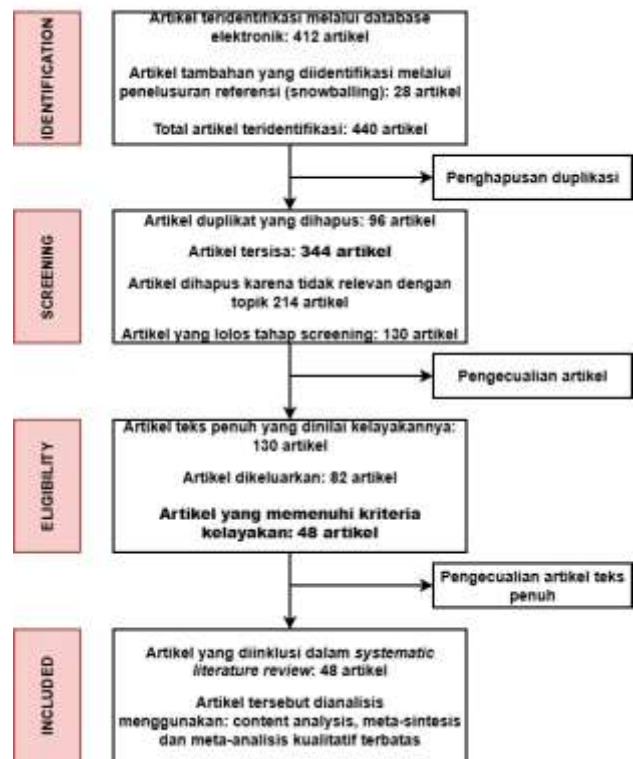
Pencarian literatur dilakukan pada basis data akademik terpercaya yang menyediakan akses terbuka, seperti DOAJ, Google Scholar, SpringerOpen, dan ScienceDirect Open Access. Strategi pencarian dirancang dengan mengombinasikan kata kunci menggunakan operator *Boolean* (*AND*, *OR*) untuk memastikan cakupan literatur yang relevan dan meminimalkan bias seleksi (Xiao & Watson, 2020). Seluruh hasil pencarian kemudian didokumentasikan untuk memastikan transparansi dan replikabilitas proses kajian.

Kriteria inklusi dan eksklusi literatur ditetapkan secara eksplisit sebelum proses seleksi untuk menjaga konsistensi dan kualitas data yang dianalisis. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir; (2) artikel yang membahas penerapan *blockchain* dalam konteks keuangan, akuntansi, atau pelaporan keuangan perusahaan; (3) artikel berbahasa Inggris atau Indonesia; dan (4) artikel *open-access*. Adapun kriteria eksklusi meliputi: (1) publikasi berupa prosiding, buku, editorial, atau opini; (2) artikel yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan transparansi atau akuntabilitas keuangan; serta (3) duplikasi publikasi. Pendekatan ini sejalan dengan praktik terbaik dalam SLR untuk memastikan validitas dan relevansi temuan penelitian (Priharsari, 2022).

Dalam konteks penelitian berbasis literatur ini, unit analisis ditetapkan pada tingkat artikel ilmiah, di mana setiap artikel yang lolos seleksi dianalisis sebagai satu unit kajian. Analisis difokuskan pada karakteristik penelitian, konteks penerapan *blockchain*, pendekatan metodologis yang digunakan, serta temuan utama terkait transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan perbandingan lintas studi secara sistematis dan mendukung proses sintesis temuan yang lebih mendalam (Nasseri & Singh, 2024).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *content analysis*, meta-sintesis, dan meta-analisis kualitatif, sesuai dengan karakteristik data literatur yang dikaji. *Content analysis* digunakan untuk mengidentifikasi tema, konsep, dan pola utama yang muncul dari literatur terkait *blockchain* dan pelaporan keuangan, sementara meta-sintesis dilakukan untuk mengintegrasikan temuan konseptual dan empiris dari berbagai studi ke dalam kerangka pemahaman yang koheren. Meta-analisis kualitatif diterapkan secara terbatas untuk membandingkan kecenderungan hasil penelitian dan implikasi temuan lintas studi tanpa melakukan penghitungan statistik kuantitatif. Proses analisis dibantu dengan perangkat lunak manajemen referensi dan *coding* kualitatif untuk meningkatkan konsistensi dan ketertelusuran analisis (Maeda et al., 2022).

Secara ringkas tahapan SLR sesuai PRISMA 2020 ditampilkan pada Gambar 2:



Gambar 2. Tahapan SLR sesuai PRISMA 2020

Hasil Dan Pembahasan

Hasil *Systematic Literature Review* (SLR) menunjukkan bahwa publikasi ilmiah mengenai penerapan teknologi *blockchain* dalam konteks transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan mengalami peningkatan yang konsisten dalam lima tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya adopsi teknologi digital dalam sistem akuntansi dan pelaporan keuangan. Literatur yang dianalisis didominasi oleh artikel jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terindeks SINTA yang membahas *blockchain* dalam konteks akuntansi, audit, pelaporan keuangan, dan tata kelola perusahaan. Secara geografis, studi-studi tersebut berasal dari berbagai kawasan, termasuk Eropa, Asia, dan Amerika, dengan fokus pada perusahaan publik, sektor keuangan, dan organisasi bisnis berbasis teknologi, yang menunjukkan bahwa isu transparansi dan akuntabilitas keuangan berbasis *blockchain* bersifat lintas negara dan lintas sektor (Han et al., 2023); (Wulandari et al., 2025).

Berdasarkan karakteristik metodologis, mayoritas penelitian yang direview menggunakan pendekatan kualitatif dan konseptual, diikuti oleh studi kuantitatif berbasis survei dan studi kasus empiris. Pendekatan kualitatif umumnya digunakan untuk mengeksplorasi potensi *blockchain* dalam meningkatkan transparansi, integritas data, dan akuntabilitas pelaporan keuangan, sedangkan studi kuantitatif banyak digunakan untuk menguji persepsi profesional akuntansi dan auditor terhadap adopsi *blockchain* serta dampaknya terhadap kualitas informasi keuangan (Thanasas & Tsouris, 2024). Hasil ini menunjukkan bahwa kajian empiris masih berkembang dan belum sepenuhnya seimbang dibandingkan dengan kajian konseptual.

Tabel 1. Ringkasan Perbandingan Studi-Studi Sebelumnya

Penulis	Cakupan Studi	Temuan Utama	Gap dengan Penelitian pada Artikel Ini
Almadadha (2024)	Konseptual; <i>blockchain</i> dalam akuntansi keuangan dan ESG	<i>Blockchain</i> meningkatkan transparansi, keamanan data, dan pelaporan keberlanjutan	Tidak menggunakan pendekatan SLR dan belum mensintesis temuan lintas studi
Antwi (2024)	Konseptual; pelaporan keuangan dan <i>fraud</i>	<i>Blockchain</i> mengurangi <i>fraud</i> dan meningkatkan transparansi laporan keuangan	Fokus pada <i>fraud</i> , belum membahas akuntabilitas secara sistematis
Arwani & Priyadi (2024)	SLR; keuangan Islam	<i>Blockchain</i> berperan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan syariah	Terbatas pada konteks keuangan Islam
Atadoga et al. (2024)	Review komprehensif; akuntansi modern	<i>Blockchain</i> meningkatkan integritas data namun menghadapi tantangan regulasi dan SDM	Tidak memfokuskan pada transparansi dan akuntabilitas sebagai variabel utama
Bonyuet (2020)	Konseptual; audit	<i>Blockchain</i> mendukung <i>continuous auditing</i> dan keandalan audit	Fokus audit, bukan pelaporan keuangan perusahaan secara luas
Eyo-Udo et al. (2025)	Review konseptual; akuntansi	<i>Blockchain</i> meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui <i>immutability</i>	Tidak menggunakan protokol SLR formal
Han et al. (2023)	<i>Literature review</i> ; akuntansi & audit	<i>Blockchain</i> dan AI mengubah sistem akuntansi dan audit	Tidak mengkaji akuntabilitas keuangan secara eksplisit
Handarini et al. (2025)	Konseptual-empiris; konteks Indonesia	<i>Blockchain</i> dan AI meningkatkan transparansi dan akuntabilitas	Belum melakukan sintesis sistematik lintas negara
Insirat et al. (2025)	Empiris; sistem informasi akuntansi & pajak	<i>Blockchain</i> meningkatkan kepatuhan dan akuntabilitas	Fokus pajak, bukan pelaporan keuangan perusahaan
Kouhizadeh et al. (2021)	Konseptual; adopsi <i>blockchain</i>	<i>Blockchain</i> meningkatkan keterlacakan dan transparansi data	Fokus <i>supply chain</i> , bukan keuangan perusahaan
Pryangan et al. (2025)	SLR; keuangan digital	<i>Blockchain</i> berpotensi meningkatkan transparansi keuangan	Tidak mengintegrasikan kerangka akuntabilitas keuangan
Sulistiwati & Dewayanto (2025)	SLR; akuntansi	<i>Blockchain</i> meningkatkan akuntabilitas dan sistem pencatatan	Belum memetakan gap metodologis lintas studi
Syifa et al. (2025)	SLR; transparansi laporan keuangan	<i>Blockchain</i> meningkatkan transparansi laporan keuangan	Fokus transparansi, belum mengaitkan akuntabilitas
Thies et al. (2023)	SLR; <i>triple-entry accounting</i>	<i>Blockchain</i> mendukung paradigma pencatatan baru	Belum membahas implikasi praktis pelaporan keuangan
Yusran & Yusran (2025)	Konseptual; sistem informasi akuntansi	<i>Blockchain</i> meningkatkan keamanan dan transparansi data	Tidak menggunakan pendekatan kajian sistematik
(Zhang et al. (2025)	<i>Literature review</i> ; audit <i>blockchain</i>	<i>Blockchain</i> mengubah fungsi dan metode audit	Fokus audit, bukan transparansi keuangan perusahaan

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa hasil penelitian ini mengisi celah utama (*research gap*) dari studi-studi sebelumnya dengan cara menggunakan Systematic Literature Review (SLR) berbasis PRISMA 2020 secara eksplisit, mengintegrasikan transparansi dan akuntabilitas keuangan sebagai dua konsep utama, mensintesis temuan konseptual, empiris, dan metodologis lintas konteks, dan menempatkan *blockchain* sebagai instrumen tata kelola keuangan, bukan sekadar teknologi pendukung

Sintesis tematik dari literatur menghasilkan beberapa kategori utama temuan yang konsisten. Tema pertama berkaitan dengan peningkatan transparansi keuangan, di mana *blockchain* dilaporkan mampu menyediakan real-time access terhadap

transaksi keuangan, mengurangi asimetri informasi, dan meningkatkan keterlacakan data melalui mekanisme *immutable ledger*. Studi-studi yang dianalisis menunjukkan bahwa pencatatan transaksi berbasis *blockchain* memungkinkan seluruh pihak yang berwenang untuk mengakses informasi yang sama secara simultan, sehingga meminimalkan peluang manipulasi data dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (Kouhizadeh et al., 2021).

Tema kedua yang dominan adalah penguatan akuntabilitas keuangan dan auditabilitas, di mana *blockchain* berfungsi sebagai mekanisme kontrol internal digital yang mendukung akuntabilitas manajerial. Literatur menunjukkan bahwa penggunaan *smart contracts* dan pencatatan transaksi otomatis

dapat mengurangi ketergantungan pada proses verifikasi manual dan memperkuat fungsi audit berkelanjutan (*continuous auditing*). Beberapa studi melaporkan bahwa sistem akuntansi berbasis *blockchain* berpotensi mengubah peran auditor dari pemeriksa transaksi historis menjadi evaluator sistem dan analisis risiko (Bonyuet, 2020); (Zhang et al., 2025).

Tema ketiga yang teridentifikasi adalah tantangan implementasi dan kesiapan organisasi, yang mencakup aspek regulasi, teknologi, dan sumber daya manusia. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun *blockchain* secara teknis mendukung transparansi dan akuntabilitas, banyak perusahaan masih menghadapi hambatan berupa ketidakjelasan regulasi, biaya implementasi yang tinggi, serta keterbatasan kompetensi profesional akuntansi dalam mengoperasikan dan menginterpretasikan sistem berbasis *blockchain* (Atadoga et al., 2024); (Priatmaja et al., 2024). Temuan ini muncul secara konsisten dalam studi lintas negara dan sektor industri.

Selain itu, hasil analisis konten juga menunjukkan adanya kecenderungan integrasi *blockchain* dengan konsep *triple-entry accounting* sebagai paradigma baru dalam pencatatan keuangan. Beberapa studi menyoroti bahwa *blockchain* memungkinkan pencatatan transaksi yang divalidasi secara independen oleh sistem, sehingga menghasilkan bukti akuntansi yang lebih andal dan dapat diverifikasi secara otomatis oleh pihak ketiga (Insirat et al., 2025). Literatur yang dianalisis menggambarkan bahwa pendekatan ini berpotensi meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan memperkuat akuntabilitas organisasi dalam jangka panjang.

Hasil *Systematic Literature Review* (SLR) ini menegaskan bahwa tujuan utama penelitian, yaitu menilai bagaimana penerapan teknologi *blockchain* dapat berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan, telah terjawab melalui sintesis temuan-temuan ilmiah yang konsisten dari berbagai studi terdahulu. Temuan utama menunjukkan bahwa *blockchain* secara konseptual dan empiris diposisikan sebagai teknologi yang mampu meningkatkan keterlacakan transaksi, mengurangi asimetri informasi, serta memperkuat mekanisme pengendalian dan pertanggungjawaban keuangan dalam organisasi. Hal ini sejalan dengan rumusan masalah penelitian yang menekankan perlunya kajian literatur sistematis untuk menilai kelayakan dan peran *blockchain* dalam konteks keuangan perusahaan, di mana hasil kajian menunjukkan adanya kecenderungan positif sekaligus kompleksitas implementasi di tingkat praktik (Arwani & Priyadi, 2024); (Pryangan et al., 2025). Dalam kerangka teoritis, temuan penelitian ini dapat diinterpretasikan secara kuat melalui perspektif teori agensi dan konsep *information asymmetry*. *Blockchain*, dengan karakteristik *immutable ledger* dan transparansi data, berfungsi sebagai mekanisme tata kelola digital yang mampu mengurangi ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan, sehingga berpotensi menekan perilaku oportunistik dan meningkatkan akuntabilitas manajerial (Jamal & Enre, 2023). Selain itu, konsep *triple-entry accounting* yang sering dikaitkan dengan *blockchain* memberikan pemahaman baru mengenai bagaimana bukti transaksi dapat divalidasi secara independen oleh sistem, bukan hanya oleh pihak internal perusahaan, sehingga memperkuat legitimasi dan keandalan laporan keuangan (Thies et al., 2023).

Jika dibandingkan dengan temuan studi terdahulu, hasil kajian ini menunjukkan konsistensi dengan penelitian yang menyatakan bahwa *blockchain* berpotensi meningkatkan transparansi

pelaporan keuangan melalui akses data real-time dan pengurangan manipulasi transaksi (Kouhizadeh et al., 2021). Namun demikian, literatur juga mengungkapkan adanya temuan yang lebih kritis, khususnya terkait tantangan implementasi, di mana beberapa studi menyoroti bahwa manfaat *blockchain* tidak dapat direalisasikan secara optimal tanpa dukungan regulasi yang jelas, kesiapan infrastruktur teknologi, dan kompetensi profesional akuntansi yang memadai (Pryangan et al., 2025). Perbedaan ini menunjukkan bahwa efektivitas *blockchain* sangat kontekstual dan bergantung pada lingkungan organisasi serta institusional.

Kontribusi ilmiah utama artikel ini terletak pada kemampuannya menyatukan temuan-temuan yang terfragmentasi dalam literatur menjadi sintesis konseptual yang terstruktur mengenai hubungan antara *blockchain*, transparansi, dan akuntabilitas keuangan perusahaan. Berbeda dengan studi individual yang umumnya berfokus pada satu aspek atau konteks tertentu, artikel ini memperkaya pengembangan teori dengan menunjukkan pola temuan lintas studi dan lintas konteks, sekaligus memperkuat argumen bahwa *blockchain* tidak hanya merupakan inovasi teknologi, tetapi juga instrumen tata kelola yang relevan dalam sistem akuntansi modern (Yusran & Yusran, 2025).

Meskipun demikian, pembahasan ini juga mengakui adanya keterbatasan penelitian yang bersumber dari karakteristik *Systematic Literature Review* (SLR) itu sendiri. Keterbatasan tersebut mencakup ketergantungan pada kualitas dan ruang lingkup literatur yang tersedia, potensi bias publikasi, serta pembatasan pada artikel *open-access* dalam rentang waktu tertentu, yang dapat memengaruhi kelengkapan gambaran empiris mengenai penerapan *blockchain* di berbagai sektor industri (Snyder, 2020). Selain itu, dominasi studi konseptual dalam literatur juga membatasi kemampuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat kausal atau kuantitatif secara kuat.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa penelitian lanjutan perlu diarahkan pada studi empiris yang lebih mendalam, khususnya penelitian kuantitatif dan studi kasus longitudinal yang menguji dampak implementasi *blockchain* terhadap kualitas laporan keuangan dan akuntabilitas organisasi secara terukur. Bagi praktisi dan pembuat kebijakan, pembahasan ini menegaskan pentingnya penyusunan kerangka regulasi, standar akuntansi, dan program peningkatan kompetensi profesional untuk mendukung adopsi *blockchain* yang efektif dan berkelanjutan dalam sistem keuangan perusahaan (Patel et al., 2022); (Von Hafe et al., 2025).

Simpulan Dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan teknologi *blockchain* memiliki potensi yang kuat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh sintesis temuan literatur yang dianalisis secara sistematis. Karakteristik utama *blockchain*, seperti pencatatan transaksi yang tidak dapat diubah, keterlacakan data secara menyeluruh, serta kemampuan menyediakan akses informasi secara *real-time*, terbukti relevan dalam menjawab permasalahan klasik pelaporan keuangan, termasuk asimetri informasi dan lemahnya mekanisme pengendalian. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini berhasil mengidentifikasi pola temuan yang konsisten terkait manfaat *blockchain* sekaligus kompleksitas implementasinya, sehingga tujuan penelitian untuk menilai

kelayakan dan peran *blockchain* dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan dapat dicapai secara komprehensif.

Dari sisi kontribusi, artikel ini memberikan sumbangan konseptual dengan memperkuat posisi *blockchain* sebagai instrumen tata kelola keuangan digital yang tidak hanya bersifat teknologis, tetapi juga berdampak pada praktik akuntansi dan pelaporan keuangan modern. Sintesis literatur yang dihasilkan memperkaya pengembangan keilmuan dengan mengintegrasikan perspektif teori akuntansi, tata kelola, dan inovasi teknologi dalam satu kerangka pemahaman yang utuh. Secara praktis, hasil kajian ini dapat menjadi rujukan bagi perusahaan, profesional akuntansi, dan pemangku kebijakan dalam memahami potensi serta prasyarat implementasi *blockchain* untuk meningkatkan kualitas transparansi dan akuntabilitas keuangan.

Sebagai saran, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas pendekatan metodologis melalui studi empiris, baik kuantitatif maupun kualitatif, untuk menguji secara langsung dampak penerapan *blockchain* terhadap kualitas pelaporan keuangan dan akuntabilitas organisasi dalam konteks industri yang spesifik. Selain itu, pengembangan praktik ke depan perlu mempertimbangkan aspek regulasi, kesiapan teknologi, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar adopsi *blockchain* dapat diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan dalam sistem keuangan perusahaan.

Pustaka Acuan

- Almadadha, R. (2024). Blockchain Technology in Financial Accounting: Enhancing Transparency, Security, and ESG Reporting. *Blockchains*, 2(3), 312–333. <https://doi.org/10.3390/blockchains2030015>
- Antwi, G. B. (2024). Blockchain Technology In Financial Reporting: Enhancing Transparency And Reducing Fraud. *International Journal Of Novel Research And Development*, 9(10), 230–243. www.ijnrd.org
- Arwani, A., & Priyadi, U. (2024). Eksplorasi Peran Teknologi Blockchain dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas dalam Keuangan Islam: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 23–37. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i2.653>
- Atadoga, A., Onyeka Franca Asuzu, Benjamin Samson Ayinla, Ndubuisi Leonard Ndubuisi, Chinedu Ugochukwu Ike, & Rhoda Adura Adeleye. (2024). Blockchain technology in modern accounting: A comprehensive review and its implementation challenges. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 21(2), 218–234. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.21.2.0440>
- Bonyuet, D. (2020). Overview and Impact of Blockchain on Auditing. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 20, 31–43. https://doi.org/10.4192/1577-8517-v20_2
- Eyo-Udo, N. L., Apeh, C. E., Bristol-Alagbariya, B., Ann Udeh, C., & Paul-Mikki Ewim, C. (2025). The Evolution of Blockchain Technology in Accounting: A Review of Its Implications for Transparency and Accountability. *Account and Financial Management Journal*, 10(01), 3467–3478. <https://doi.org/10.47191/afmj/v10i1.04>
- Han, H., Shiwakoti, R. K., Jarvis, R., Mordi, C., & Botchie, D. (2023). Accounting and auditing with blockchain technology and artificial Intelligence: A literature review. *International Journal of Accounting Information Systems*, 48, 100598. <https://doi.org/10.1016/J.ACCINF.2022.100598>
- Handarini, D., Anugrah, S., Suyono, W. P., & Puspa, E. S. (2025). Akuntansi Keuangan dalam Era Digital: Peran Teknologi Blockchain dan AI dalam Transparansi dan Akuntabilitas. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 19(2), 235–249. <https://doi.org/10.21009/Wahana.19.0217>
- Insiat, M. N., Syahfir, H. A., & Said, D. (2025). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Blockchain: Pendekatan Alternatif Untuk Meningkatkan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 14(2), 824–841. <https://doi.org/10.22437/jmk.v14i2.44501>
- Jamal, J., & Enre, A. (2023). Konstruksi Agency Theory untuk Meminimalisir Asymmetry Information dalam Teori Keuangan Syariah Perspektif Tabligh. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2), 163–171. <https://doi.org/10.46918/point.v5i2.2092>
- Kouhizadeh, M., Saberi, S., & Sarkis, J. (2021). Blockchain technology and the sustainable supply chain: Theoretically exploring adoption barriers. *International Journal of Production Economics*, 231, 107831. <https://doi.org/10.1016/J.IJPE.2020.107831>
- Maeda, Y., Caskurlu, S., Kenney, R. H., Kozan, K., & Richardson, J. C. (2022). Moving qualitative synthesis research forward in education: A methodological systematic review. *Educational Research Review*, 35, 100424. <https://doi.org/10.1016/J.EDUREV.2021.100424>
- Nasseri, M. A., & Singh, R. (2024). Supply Chain Challenges in Competitive World: A Systematic Review and Meta-Analysis of Manufacturing and Service Sectors. *American Journal of Industrial and Business Management*, 14(12), 1563–1586. <https://doi.org/10.4236/ajbm.2024.1412079>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Patel, R., Migliavacca, M., & Oriani, M. E. (2022). Blockchain in banking and finance: A bibliometric review. *Research in*

- International Business and Finance*, 62, 101718.
<https://doi.org/10.1016/j.RIBAF.2022.101718>
- Priatmaja, I. K. A., Putra, Y. K. V. D., Putra, P. I. M. B. C., Cahyadinata, M. D., & Setiawan, I. K. Y. (2024). Analysis of Accountability and Transparency Challenges in Blockchain-Based Digital Asset Management. *Journal of Information Systems, Digitization and Business*, 3(3), 23–31.
<https://doi.org/10.38142/jisdb.v3i3.1432>
- Priharsari, D. (2022). Systematic Literature Review di Bidang Sistem Informasi dan Ilmu Komputer. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 9(2), 263.
<https://doi.org/10.25126/jtiik.2022923884>
- Pryangan, W., Abbas, N., Fitriyani, Burhanuddin, Azwan Hepriansyah, & Tuti Dharmawati. (2025). Masa Depan Keuangan Digital Berbasis Blockchain: Kajian Sistematis Literatur. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(4), 206–233.
<https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1704>
- Snyder, H. (2020). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
<https://doi.org/10.1016/j.JBUSRES.2019.07.039>
- Sulistiawati, W., & Dewayanto, T. (2025). Penggunaan Blockchain Dalam Akuntansi Dan Kaitannya Dengan Akuntabilitas: Systematic Literature Review. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 14(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Syifa, A., Irmadhani, N., & Dewayanto, T. (2025). Peran Teknologi Blockchain Dalam Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan: A Systematic Literatur Review. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 14(3), 1–15.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Tavares, O. M. I., & Tjiptabudi, F. M. H. (2020). Inovasi Pemerintahan Digital Melayani Berbasis Sistem Layanan Aspirasi Dan Informasi Pada Kelurahan Oebufu. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 10–23.
<https://doi.org/10.33084/jsakti.v3i1.1662>
- Thanasas, G. L., & Tsouris, I. (2024). Exploring the Financial Implications of the Digital Euro: Opportunities for Future Research and Analysis. *Theoretical Economics Letters*, 14(06), 2191–2211.
<https://doi.org/10.4236/tel.2024.146108>
- Thies, S., Kureljusic, M., Karger, E., & Krämer, T. (2023). Blockchain-Based Triple-Entry Accounting: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda. *Journal of Information Systems*, 37(3), 101–118.
<https://doi.org/10.2308/ISYS-2022-029>
- Tjiptabudi, F. M. H., & Bernardino, R. (2020). Indonesia terrestrial border control information system and business processes alignment. *International Journal of Business Process Integration and Management*, 10(1), 51–61.
<https://doi.org/10.1504/IJBPIIM.2020.113114>
- Von Hafe, F., Wagle, Y., Guede-Fernández, F., Giordano, A. P., Silva, L., & Azevedo, S. (2025). Legal frameworks for blockchain applications: a comparative study with implications for innovation in Europe. *Frontiers in Blockchain*, 8. <https://doi.org/10.3389/fbloc.2025.1655230>
- Wulandari, W., Rahmadi, H., Sari, R., Sumardi, S., & Menanda, W. (2025). Digitalisasi Akuntansi di Era Industri 4.0: Systematic Literature Review Atas Tren, Manfaat, dan Tantangan (2018–2025). *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 785–794.
<https://doi.org/10.54259/akua.v4i4.5773>
- Xiao, Y., & Watson, M. (2020). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112.
<https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>
- Yusran, R. R., & Yusran, R. (2025). Blockchain Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Keamanan Dan Transparansi Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *JAIS - Journal of Accounting Information System*, 5(01), 23–31.
<https://doi.org/10.31294/jais.v5i01.8835>
- Zhang, Y., Ma, Z., & Meng, J. (2025). Auditing in the blockchain: a literature review. In *Frontiers in Blockchain* (Vol. 8). Frontiers Media SA.
<https://doi.org/10.3389/fbloc.2025.1549729>